

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa berasal dari kata *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Sedangkan dari sisi geografi desa dapat diartikan sebagai “a groups of houses or shops in a country area, smaller than a town”. Jadi Desa adalah sebuah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh Pemerintah Nasional. Penulis melakukan proyek pemberdayaan desa ini dalam rangka memajukan menaikkan kualitas masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang desain yang bisa di mulai dari yang paling kecil yakni desa. Desa yang menjadi lokasi pelaksanaan adalah Desa Curug Sangereng yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Saat melakukan diskusi dengan Ibu Ima selaku Lurah di Desa Curug Sangereng, kami menemukan bahwa Desa ini memiliki produk unggulan yang berpotensi bisa mengembangkan ekonomi daerah. Produk ini diberi nama Sesal diambil dari singkatan nama bahan bakunya yakni sereh, selasih dan lemon. Sesal sendiri dibuat pada Juli 2024 dalam rangka untuk merayakan HUT Desa Curug Sangereng yang ke 39 pada bulan Agustus 2023 mendatang. Ibu Ima mengatakan ia menghadapi beberapa masalah dalam pengembangan branding pada produk Sesal. Ia mengatakan bahwa packaging Sesal masih sangat ringkih, “Sesal ini lebih enak kalau dingin, tapi kalau dimasukan ke kulkas stiker dari botolnya mengelupas” tutur beliau.

Setelah menerima produknya dan melakukan observasi lebih lanjut dengan rekan sekelompok, penulis menemukan bahwa produk Sesal belum memiliki logo yang merepresentasikan UMKM maupun produknya, Logo merupakan bagian dari branding. Branding sangat penting untuk sebuah usaha kecil karena dapat bertujuan untuk merangkul target market, sehingga mereka dapat melihat produk Sesal

sebagai pilihan yang tepat (Rustan, 2009) Identitas merek adalah sesuatu yang terlihat dan menarik bagi indra. Anda dapat melihatnya, menyentuhnya, memegangnya, mendengarnya, dan melihatnya bergerak. Identitas merek meningkatkan kesadaran, memperkuat diferensiasi, dan membuat ide-ide besar serta maknanya lebih mudah dipahami. Identitas merek mencakup banyak elemen berbeda yang bersatu untuk menciptakan keseluruhan sistem. (Wheeler, 2017)

Selain itu penulis juga menemukan kalau minuman Sesal memiliki nama barang dengan konotasi yang negatif. Menurut KBBI esal berarti perasaan tidak senang karena telah berbuat tidak baik. Penulis dan tim pun memutuskan juga untuk mengubah nama Sesal menjadi konotasi yang lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

Bagaimana perancangan logo untuk Produk Sesal pada UMKM Desa Curug Sangereng?

## **1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai pencegahan dari melebarnya pembahasan topik, yaitu

1.3.1 Perubahan nama yang ada pada produk Sesal.

1.3.2 Pembuatan logo produk Sesal yang ada di Desa Curug Sangereng.

## **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa**

Dengan adanya proyek ini, UMKM dari Desa Curug Sangereng Snack akan memiliki identitas visual tersendiri yang pastinya unik dan bisa membuat produk ini lebih menonjol. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk mengubah nama Sesal menjadi makna yang lebih positif agar kesan di benak customer menjadi baik juga. Selain itu, kami juga bertujuan untuk menyediakan berbagai asset visual identitas agar bisa di pakai oleh pelaksana UMKM dalam rangka mempermudah membangun brand.

### 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dengan dijalankannya proyek ini dan terbentuknya logo sebagai bagian dari identitas visual, terdapat beberapa manfaat bagi berbagai pihak, di antara lain:

1. Bagi Penulis, penelitian dapat menjadi sarana pembelajaran dan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proyek desa.
2. Bagi Orang Lain.
  - a. Bagi aparat desa, diharapkan minuman Sesal yang menjadi produk unggulannya memiliki identitas visual yang tetap dan konsisten.
  - b. Bagi Pelaku UMKM, memiliki acuan dalam identitas visual minuman Sesal.
  - c. Bagi Masyarakat Desa Curug Sangereng, dapat memiliki brand awareness akan produk minuman Sesal dari identitas visual yang ada.
3. Bagi Universitas, proyek dapat menjadi arsip serta acuan bagi mahasiswa Angkatan selanjutnya yang akan mengadakan proyek pengembangan desa.

### 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

AGENDA	TANGGAL DAN JAM	KETERANGAN
Sosialisasi Cluster MBKM	13 November 2024	Sosialisasi Cluster MBKM onsite
KRS	18-19 Januari 2024	my.umn.ac.id
Periode Registrasi MBKM	24-25 Januari 2024	my.umn.ac.id
Masa Bimbingan Tahap 1 Cluster MBKM	29 Januari - 15 Maret 2024	Periode bimbingan Cluster MBKM mengisi: <ul style="list-style-type: none"><li>● Supervisor</li><li>● Advisor</li><li>● Daily Task</li><li>● Counseling Meeting</li></ul>
Evaluasi 1 MBKM Proyek Desa	18 Maret - 26 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penilaian laporan secara individu</li><li>- mengupload file</li></ul>

		laporan pada merdeka.umn.ac.id
Masa bimbingan - Tahap 2 Cluster MBKM	4-7 Juni 2024	Periode bimbingan Cluster MBKM (Mengisi Supervisor dan Advisor Daily Task serta Counseling Meeting)
Bimbingan Pra-Sidang Evaluasi MBKM Proyek Desa	27-31 Mei 2024	Bimbingan wajib Pra pendaftaran Sidang Evaluasi 2 MBKM proyek Desa
Evaluasi 2 MBKM Proyek Desa	22-31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian laporan secara individu</li> <li>- mengupload file laporan pada merdeka.umn.ac.id</li> </ul>
Pengecekan Kelengkapan Dokume Evaluasi 2 MBKM Proyek Desa	3-6 Juni 2024	Dosen pembimbing melakukan pengecekan kelengkapan laporan
Sidang Evaluasi 2 MBKM Proyek desa	12- 14 Juni 2024	Melakukan presentasi terkait MBKM proyek desa yang sudah dilakukan selama ini.
Revisi dan pengesahan Laporan Akhir	18 - 21 Juni 2024	melakukan revisi terkait laporan pelaksanaan proyek MBKM proyek desa.

Tabel 1.4 waktu dan Pelaksanaan MBKM proyek Desa

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA